

## BAB II LANDASAN TEORITIS

### A. Aqidah Akhlak

#### 1. Pengertian Aqidah

Secara etimologi pengertian akidah berasal dari bahasa arab yaitu Aqada-Ya'qidu-Aqidatan yang berarti ikatan, perjanjian,dan keyakinan sepenuh hati sedangkan secara istilah adalah Pemikiran yang menyeluruh tentang alam semesta beserta kehidupan apa yang ada dan sesudah kehidupan.

#### 2. Ruang lingkup Akidah

Adalah keimanan terhadap rukun iman yang 6

##### a. Percaya kepada allah

Contohnya: taat patuh dan menjalankan semua Perintahnya seperti shahadat,sholat, zakat, puasa, Haji<sup>1</sup>

Dalilnya An-nisa 136

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا ءَامِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۚ وَالْكِتٰبِ الَّذِيۡ نَزَّلَ عَلٰى  
رَسُوْلِهِۦ ۚ وَالْكِتٰبِ الَّذِيۡ اُنزِلَ مِنْ قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖۡ  
وَكُتُبِهٖۡ وَرُسُلِهٖۡ ۙ وَالْيَوْمِۡرِ الْاٰخِرِۙ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًاۢ بَعِيْدًا ﴿١٣٦﴾

(النساء:136)

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari*

---

<sup>1</sup>Ahmad tafsir, *Aqidah akhlak*, cet 9 ( Bandung: PT. Remaja Rosidakarya, 2010), hal. 87

*Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.*

b. Percaya kepada malaikat-malaikat Allah

Contohnya:

- 1). percaya bahwa malaikat itu ada
- 2). Percaya allah telah menciptakan malaikat
- 3). Selalu berkata yang baik-baik
- 4). Selalu menjaga sikap dan perilaku

Dalilnya Al-baqarah 285

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ  
وَمَلَائِكَتِهِ ۚ وَكُتُبِهِ ۚ وَرُسُلِهِ ۚ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ ۚ وَقَالُوا  
سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ (البقرة: 285)

*Artinya: Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."*

c. Percaya kepada kitab Al-qur'an

Contohnya:

- a). Menghafal ayat-ayat suci Al-qur'an
- b). Menjadikan Al-qur'an sebagai pedoman<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Ibid. hal.89

c). Selalu berusaha untuk memahami isi yang terkandung didalam al-Qur'an

Dalilnya al-Baqoroh ayat 4

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ  
يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ (البقرة: 4)

Artinya: *dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat*

d. Percaya kepada Rasul

Contohnya

- 1) Mempercayai dengan sepenuh hatitentang risalahnya
- 2) Mempercayai bahwa rasul-rasul adalah utusan Allah

Dalinya Al-baqoroh 185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ  
الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَنْ كَانَ  
مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا  
يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا  
هَدَانَكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾ (البقرة: 185)

Artinya: *(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia*

*dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.*

e. Percaya hari kiamat

Contohnya:

- a). Selalu berusah menjadi lebih baik
- b). Tidak silau pada gemerlap dunia

Dalilnya Al-Qur'an Al-zalzalah 1-5

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۝ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۝ وَقَالَ  
 الْإِنْسَانُ مَا هَآءَا ۝ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ۝ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا  
 (الزلزلة: 1-5) ۝

Artinya:

1. apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat),
2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,
3. dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?",
4. pada hari itu bumi menceritakan beritanya,
5. karena Sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.

## f. Percaya qhoda dan qhodar

Contohnya

- a). Setiap makhluk pasti mati
- b). Menetakan seseorang lahir
- c). Kapan laut pasang dan surut
- d). Orang miskin yang sungguh-sungguh berikhtiar pasti bisa kaya<sup>3</sup>

Dalilnya Al-Qur'an Al-Araf ayat 34

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ ۖ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً ۖ وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ﴿٣٤﴾ (الأعراف: 34)

Artinya: *Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu Maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya.*

Berdasarkan pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Sedangkan akhlak adalah kata “akhlaq” juga berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata “khuluqum” yang tabiat kalima tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan

<sup>3</sup>Ahmad tafsir, *Akidah akhlak*, cet 9 ( Bandung: PT. Remaja Rosidakarya, 2010), hal. 90

### 3. Pengertian Akhlaq

Adalah secara etimologi berarti tingkah Laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.

Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk*, berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat cara membedakan akhlak, moral dan etika yaitu Dalam etika, untuk menentukan nilai perbuatan manusia baik atau buruk menggunakan tolak ukur akal pikiran atau rasio, sedangkan dalam moral dan susila menggunakan tolok ukur norma-norma yang tumbuh dan berkembang dan berlangsung dalam masyarakat (adat istiadat), dan dalam akhlaq menggunakan ukuran Al Qur'an dan Al Hadis untuk menentukan baik-buruknya.

Tiga pakar di bidang akhlak yaitu Ibnu Miskawaih, Al Gazali, dan Ahmad Amin menyatakan bahwa akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu<sup>4</sup>.

Firman Allah surat Al-Syam : 8

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ (الشمس: 8)

Artinya: Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya

---

<sup>4</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta:LPPI,2007), h.152

### Definisi Akhlak Aspek Terminologi

Beberapa akar mengemukakan definisi akhlak sebagai berikut:

- a. Ibn Miskawaih Keadaan jiwa seseorang yang tertanam dalam jiwayang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dulu)
- b. Versi Iman Al-Ghazali Ahklak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dulu)
- c. Prof. Dr. Ahmad Amin

Sementara orang mengetahui bahwa yang disebut akhlak ialah kehendak yang dibiasakan.artinya, kehendak itu bila membiasakan sesuatu, kebiasaan itu dinamakan akhlak. menurut Ahmad Amin, kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah akhirnya timbul umpamanya, ketentuan ini adalah kehendak dan kehendak ini bila dibiasakan akan menjadi akhlak, yaitu akhlak dermawan.<sup>5</sup>

Jadi menurut alur definisi tersebut ilmu akhlak mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Menjelaskan pengertian baik dan buruk
- b. Menerangkan apa yang seharusnya dilakukan seseorang serta bagaimana cara kita bersikap antarsesama
- c. Menjelaskan mana yang patut kita perbuat

---

<sup>5</sup>Rahmat syafe'i, *Al- Hadis,Aqidah, Akhlak , dan hukum* ( Bandung: Pustaka setia, 2000), h. 11-13

d. Menunjukkan mana jalan lurus yang harus dilalui

Berdasarkan beberapa bahasan yang harus berkaitan dengan ilmu akhlak, maka dapat dipahami bahwa objek (lisan atau sasaran) pembahasan ilmu akhlak itu ialah tindakan-tindakan seseorang yang dapat diberikan nilai baik/burunya, yaitu perkataan dan perbuatan yang termasuk kedalam kategori perbuatan akhlak. Untuk jelasnya, bahwa Perbuatan-perbuatan manusia itu dapat dibagi dalam tiga macam perbuatan. Dari yang tiga ini ada yang masuk perbuatan akhlak dan ada yang tidak masuk perbuatan akhlak.<sup>6</sup>

- a. Perbuatan yang dikehendaki atau disadari, pada waktu dia berbuat dan disengaja. Jelas, Perbuatan akhlak, bisa baik atau buruk, tergantung keadaan sifat perbuatannya.
- b. Perbuatan yang dilakukan tidak dikehendaki, sadar atau tidak sadar di waktu dia berbuat, tapi Perbuatan akhlak, bisa baik atau buruk, tergantung keadaan sifat perbuatannya.

4. Ruang lingkup Akhlak

- a. Akhlak terhadap Tuhan

Contohnya

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang diberikan kesempurnaan dan kelebihan dibanding makhluk lainnya. Manusia diberikan akal untuk berpikir, dalilnya:

---

<sup>6</sup>*Ibid h.18*



وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٨﴾ (النحل: 18)

Artinya: "Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. An-Nahl: 18)

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Allah sebagai khalik.

b. Akhlak terhadap Diri Sendiri

Manusia terdiri dari dua unsur, yaitu jasmani dan rohani. Jasmani merupakan badan kasar yang kelihatan, sedangkan rohani ialah badan halus yang bersifat abstrak seperti akal, hati dan sebagainya.

Contonya:

- 1) Dalam hubungannya terhadap jasmani, manusia berkewajiban memenuhi kebutuhan primer, yaitu makanan, pakaian dan tempat tinggal sesuai dengan tuntutan fitrahnya, sehingga ia mampu menjalankan kewajibannya dengan baik.
- 2) Kewajiban manusia terhadap dirinya juga disertai dengan larangan merusak, membinasakan dan menganiaya diri, baik secara jasmani (memotong dan merusak badan), maupun secara rohani

(membiarkan larut dalam kepedihan). Hal tersebut diatur dalam ajaran agama Islam, Dalilnya Q.S. Al-Baqarah 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾ (البقرة: 195)

Artinya: *dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*

c. Akhlak terhadap Sesama Manusia

Manusia adalah makhluk sosial yang kehidupannya tidak dapat diisolasikan secara permanen dari sesamanya. Kelahiran manusia di muka bumi ini dimungkinkan dari kedua orang tuanya yang kemudian menjadi lingkungan pertamanya di dunia. Perkembangan manusia kemudian tergantung pada interaksi dengan kelompok masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Pada akhirnya, manusia menempati posisi dan memerankan tugas tertentu. Dalam kaitan ini, maka kewajiban manusia dengan sesama harus dipenuhi sehingga tercipta kondisi yang harmonis dan dinamis yang menjamin kelangsungan hidupnya.

Dalilnya Al-qur'an surat Ali Imran ayat 112, Allah berfirman:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا نَحْبَلِ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ  
وَبَاءُ وَبِغَضِبِ مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا  
يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا  
وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿١١٢﴾ (العمران: 122)

Artinya: *Ketika dua golongan dari padamu ingin (mundur) karena takut, Padahal Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu. karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal.*

#### d. Akhlak sebagai Anak

Sebagai seorang anak, wajib berbakti kepada orang tua, setelah takwa kepada Allah. Orang tua telah bersusah payah memelihara, mengasuh, mendidik sehingga menjadi orang yang berguna dan berbahagia. Karena itu anak wajib mentaatinya, menjunjung tinggi mencintai mereka dengan ikhlas, berbuat baik kepada mereka, lebih-lebih bila usia mereka telah lanjut, jangan berkata keras dan kasar kepada mereka.

Allah berfirman dalam surah Al-Isra' ayat 23, yang berbunyi:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ  
 الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا  
 قَوْلًا كَرِيمًا ﴾ (الإسراء 23)

Artinya: *Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia*

e. Akhlak sebagai orang tua

Anak adalah amanah yang dititipkan Allah kepada orang tuanya. Sebagai amanah, orang tua berkewajiban untuk memelihara dan mendidiknya agar ia menjadi orang yang baik dan berguna dikemudian hari. Adapun kewajiban orang tua terhadap anaknya, secara terinci sebagai berikut

- 1). Memberi nama yang baik
- 2). Menyembelih hewan aqiqah hari ketujuh dari kelahirannya
- 3). Mengkhitankannya
- 4). Memberi kasih sayang
- 5). Memberi nafkah
- 6). Memberikan pendidikan, pengajaran, terutama hal-hal yang berhubungan berkenaan dengan masalah agama
- 7). Mengawinkan setelah dewasa

f. Akhlak terhadap Tetangga

Dalam ajaran agama Islam, manusia berkewajiban untuk memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan tetangga, termasuk ikut memperhatikan kebutuhannya. Kewajiban ini dipandang sangat penting karena berpengaruh pada kualitas keimanan seseorang.

Kewajiban terhadap tetangga dapat dibedakan menurut klasifikasi tetangga itu sendiri. Jika tetangga itu muslim dan famili, maka ada tiga kewajiban menunaikannya

- 1) Kewajiban memuliakan tetangga
- 2) Kewajiban menghormati hak keislamannya
- 3) Kewajiban kesamaan hak karena adanya hubungan famili  
Jika tetangga muslim saja (tidak famili) ada dua kewajiban yang ditunaikan:
  - a) Kewajiban memuliakan tetangga
  - b) Kewajiban menghormati keislamannya

g. Akhlak terhadap Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat ialah lingkungan kelompok manusia yang berada di sekelilingnya, bekerja sama, saling menghormati, saling membutuhkan dan dapat mengorganisasikannya dalam lingkungan tersebut.

Lingkungan masyarakat menjadikan situasi dan kondisi sosial cultural berpengaruh terhadap perkembangan fitrah manusia secara individu. Setiap orang tidak dapat melepaskan dirinya dari lingkungan

masyarakat sekitarnya Dalam pergaulan masyarakat itu ditentukan oleh tata cara bermasyarakat agar tidak terjadi hal-hal yang diinginkan.<sup>7</sup>

Dalam hal ini ada beberapa kewajiban yang harus diperhatikan oleh masing-masing, antara lain

- 1) Menunjukkan wajah yang jernih terhadap mereka
- 2) Tidak menyakiti mereka, baik dengan lisan maupun perbuatan
- 3) Menghormati dan tenggang rasa terhadap mereka
- 4) Memberi pertolongan apabila mereka membutuhkan Akhlakul karimah kepada lingkungan masyarakat hendaknya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar mereka ketentraman dan kerukunan hidupbermasyarakat dapat tercapai sesuai dengan apa yang kita inginkan bersama.

Dalam hal ini ada beberapa kewajiban yang harus diperhatikan oleh masing-masing, antara lain

- 1) Menunjukkan wajah yang jernih terhadap mereka
- 2) Tidak menyakiti mereka, baik dengan lisan maupun perbuatan
- 3) Menghormati dan tenggang rasa terhadap mereka
- 4) Memberi pertolongan apabila mereka membutuhkan Akhlakul karimah kepada lingkungan masyarakat hendaknya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar ketentraman

---

<sup>7</sup>Ibnu Miskawaih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, Trej, Helmi Hidayat, (Bandung : Mizan, 1997),hal: 28

dan kerukunan hidup bermasyarakat dapat tercapai sesuai dengan apa yang kita inginkan bersama.<sup>8</sup>

#### h. Ukhwah dan persaudaraan

Di dalam lingkungan masyarakat hams menjalin hubungan ukhwah dan persaudaraan dengan baik. Allah berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ<sup>ع</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾ (الحجرات: 10)

Artinya": *Sesungguhnya orang-orang beriman itu bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat".(QS. Al-Hujarat [49]:10)*

#### 1) Tolong-menolong

Tolong-menolong untuk kebaikan dan takwa kepada Allah adalah perintah Allah. Wajib kepada setiap orang islam untuk tolong-menolong dengan cara yang sesuai dengan keadaan obyek orang yang bersangkutan. Allah berfirman:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتِغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا<sup>ع</sup> وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا<sup>ع</sup> وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا<sup>م</sup> وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ

<sup>8</sup> *ibid.* Hal.30

وَالْتَقَوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾ (المائدة: 2)

Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya".(QS. Al-Maidah [5]:2

## 2) Musyawarah

Jika ada masalah rumit dalam masyarakat, maka musyawarah di dalam lingkungan adalah cara yang tepat dan dianjurkan untuk mendapatkan keputusan yang adil<sup>9</sup>

### i. Akhlak terhadap Alam sekitar

Manusia sebagai khalifah diberi kemampuan oleh Allah untuk mengelola bumi dan mengelola alam semesta ini. Manusia diturunkan ke bumi untuk membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam seisinya oleh karena itu manusia mempunyai tugas dan kewajiban terhadap alam sekitar yakni melestarikan dan memelihara dengan<sup>10</sup>

<sup>9</sup>Ibid.hal. 30

<sup>10</sup>Rahmat syafe,i buku Pembelajaran akidah akhlak dan hukum (Bandung:Pustaka setia, 2000) hal. 11-14



Allah berfirman:

وَأَتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾ (التقصص: 77)

*Artinya: Dan Carilah Pada Apa Yang Telah Dianugerahkan Allah  
Kepadamu (Kebahagiaan) Negeri Akhirat, Dan Janganlah  
Kamu Melupakan Bahagianmu Dari (Kenikmatan) Duniawi  
Dan Berbuat Baiklah (Kepada Orang Lain) Sebagaimana  
Allah Telah Berbuat Baik, Kepadamu, Dan Janganlah Kamu  
Berbuat Kerusakan Di (Muka) Bumi. Sesungguhnya Allah  
Tidak Menyukai Orang-Orang Yang Berbuat Kerusakan.(QS.  
Al-Qashos: 77)*

#### 5. Macam-Macam Akidah Akhlak

- a. Akhlak Mahmudah yaitu Akhlak terpuji contoh: jujur, sopan dan murah hati
- b. Akhlak Mazmumah yaitu Akhlak tercela contoh: Sombong, takabur, Pemalas

#### 6. Pembelajaran Aqidah Akhlaq

Adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.<sup>11</sup>

<sup>11</sup>Zulhelmi Amir Buku *Pembelajaran akidah akhlak* (Bandung Pustaka Media 2015) hal.

Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pembelajaran itu juga diarahkan pada peneguhan aqidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa

7. Ruang lingkup Pembelajaran Aqidah akhlak

- a. Aspek Akidah meliputi, tujuan akidah, sifat-sifat Allah, Al-husna.
- b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas khauf, taubat, tawadlu, ikhlas, bertauhid, inovatif kreatif, percaya diri, tekad yang kuat, ta'aruf, ta'awun, tafahum, tasamuh, jujur, adil amanah, menepati janji dan bermusyawarah. kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.
- c. Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, munafik, namimah dan ghibah. riya, nifaaq, anaaniah, putus asa, ghadlab, tamak, takabbur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namiimah.

8. Sitematika materi akidah akhlak dan kurikulum

Kompetensi mata pelajaran Aqidah Akhlaq berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai peserta didik selama menempuh pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah. Kompetensi ini berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat aqidah serta meningkatkan kualitas akhlak sesuai dengan ajaran Islam. Kompetensi mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:

a. Asmaul Husnah

Pengertian asmaul husnah, sejarah diturunkan ayat-ayat Asmaul husnah, dalil Asmaul husnah

b. Imam kepada malaikat

Pengertian imam kepada malaikat, in Iblis dan setan serta tugas-tugas malaikata

c. Menghindari Akhlak tercela kepada Allah

d. Adab membaca Al-qur'an dan berdoa, a

e. Meladani Asmaul Kahfi

Aqidah adalah ilmu yang mengajarkan manusia mengenai kepercayaan yang pasti wajib dimiliki oleh setiap orang didunia. Al-Quran mengajarkan akidah tauhid kepada kita yaitu menanamkan keyakinan terhadap Allah SWT yang satu yang tidak pernah tidur dan tidak beranak-pinak. Percaya kepada orang yang tidak percaya terhadap rukun iman disebut sebagai orang-orang kafir.

Akhlaq sebagai salah satu ajaran inti dalam Islam mendapat perhatian sangat besar. Akhlaq merupakan sisi yang mempengaruhi penilaian seorang di mata Allah. Masyarakat Islam tidak boleh rusak tatanannya, sebagaimana halnya umat-umat terdahulu, maka Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlaq mulia, sebagai suatu ajaran dalam Islam yang bermaksud untuk memperbaiki kepribadian manusia. Akhlaq mulia selalu melengkapi sendi keimanan untuk menuju kepada kesempurnaan kepribadian manusia.

- a. Sebagai ukuran kualitas imannya.
- b. Islam menjadikan akhlaq yang baik sebagai bukti dan buah dari ibadah kepada Allah SWT.
- c. Nabi Muhammad SAW selalu berdo'a agar Allah SWT memperbaiki Akhlaq beliau.
- d. Di dalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlaq.<sup>12</sup>

Perhatian ajaran Islam terhadap pembinaan akhlaq ini lebih lanjut dapat dilihat dari kandungan Al-Qur'an yang banyak sekali berkaitan dengan perintah untuk melakukan kebaikan, berbuat adil, menyuruh berbuat baik dan mencegah melakukan kejahatan dan kemungkarannya. Perintah tersebut sasarannya antara lain agar yang melakukannya memiliki akhlaq yang mulia.

Selanjutnya perhatian Islam terhadap pembinaan akhlaq dapat pula dijumpai dari perhatian Nabi Muhammad SAW sebagaimana terlihat dalam ucapan dan perbuatannya yang mengandung akhlaq. Di dalam haditsnya misalnya ditemukan pernyataan bahwa beliau diutus ke muka bumi ini untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia. Orang yang paling berat timbangan amal baiknya di akhirat adalah orang yang paling mulia akhlaqnya. Orang yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaqnya. Umat Islam yang dipersiapkan untuk benar-benar menjadi "ummatan wasathan", harus dilengkapi dengan tuntunan itu

---

<sup>12</sup>Zulhelmi Amir Buku *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Bandung Pustaka Media 2015) hal.

berupa ajaran akhlaq mulia, yang diharapkan untuk mewarnai segala aspek kehidupan manusia. Karena itu, sesungguhnya ilmu komunikasi yang paling hebat adalah ilmu yang didasarkan atas “*Akhlaqul Karimah*”, yang menjadi pegangan bagi umat Islam

Kurikulum yang digunakan di MTsN Parak Laweh Kota Padang adalah kurikulum 2013 dan baru sekitaran 3 tahun ini baru dijalankan.

#### 9. Tujuan Mata pelajaran Aqidah Akhlaq

Di MTsN Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salahsatu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlaq memiliki kontribusi alam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

*Akhlaqul karimah* ini sangat penting untuk dipraktekkan dandibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia. Mata pelajaran Aqidah Akhlaq bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan

---

<sup>13</sup>*Ibid.* hal. 43

Pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan Peserta didik tentang Aqidah dan Akhlaq, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SAW, serta mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pembelajaran yang lebih tinggi.<sup>14</sup>

#### 10. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah berfungsi untuk (a) Penanaman nilai ajaran islam (b) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT (c) Penyesuaian mental Peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial (d) Perbaikan kesahan-kesahan atau kelamahan-kelemahan Peserta didik dalam keyakinan, Pengalaman Ajaran Agama islam dalam kehidupan sehari-hari (e) Pencegahan peserta didik dari hal-hal Negati (f) pembekalan bagi Peserta didik untuk mendalami Akidah dan Akhlak pada jenjang pendidikan yang tinggi.<sup>15</sup>

Pendidikan Akhlak memberikan didikan kepada manusia untuk Selalu membiasakan menjalankan perbuatan-perbuatan yang baik, bertingkah laku yang sopan, berkata yang baik, dan lemah lembut terhadap siapa saja.

---

<sup>14</sup>*Op, cit* hal. 49

<sup>15</sup>Zulhelmi Amir Buku *Pembelajaran akidah akhlak* (Bandung Pustaka Media 2015) h 54

Aqidah atau iman itu mempunyai peran dan pengaruh dalam hati Ia mendorong manusia untuk melakukan amal-amal yang baik dan meninggalkan perbuatan keji dan mungkar. Ia mengawal dan membimbing manusia ke jalan yang lurus dan benar serta menjaganya untuk tidak tergelincir ke dalam lembah kesesatan dan juga menanamkan dalam dirinya kecintaan kepada kebenaran dan kebaikan. Sesungguhnya hidayah Allah hanya diberikan kepada manusia yang hatinya telah dimasuki iman.

Allah berfirman dalam Surat Al-taghabin surah ke 64 ayat 11

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ يَهْدِ قَلْبَهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١١﴾ (التغابن: 11)

Artinya: *Tidak Ada Suatu Musibah Pun Yang Menimpa Seseorang Kecuali Dengan Ijin Allah; Dan Barangsiapa Yang Beriman Kepada Allah Niscaya Dia Akan Memberi Petunjuk Kepada Hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui Segala Sesuatu.*

## B. Model Pembelajaran

### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Istilah model pembelajaran sangat dekat dengan pengertian strategi pembelajaran dan dibedakan dari istilah strategi, pendekatan dan metode pembelajaran. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada suatu strategi, metode, dan teknik. Sedangkan istilah strategi awal mulanya dikenal dalam dunia militer terutama terkait dengan perang atau dunia olah raga, namun demikian makna tersebut meluas tidak

hanya ada pada dunia militer atau olahraga saja akan tetapi bidang ekonomi, sosial, pendidikan.<sup>16</sup>

Menurut Ruseffendi, istilah strategi, metode, pendekatan dan teknik didefinisikan sebagai berikut :

- a. Strategi pembelajaran adalah serangkaian kebijaksanaan yang terpilih yang telah dikaitkan dengan faktor yang menentukan warna atau strategi tersebut, yaitu :
  - 1) Pemilihan materi pelajaran ( guru atau siswa )
  - 2) Penyaji materi pelajaran (perorangan atau kelompok, atau belajar mandiri
  - 3) Cara menyajikan materi pelajaran (kelompok, perorangan, heterogen dan homogen)
- b. Pendekatan Pembelajaran adalah jalan arah yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dilihat bagaimana materi disajikan
- c. Metode Pembelajaran adalah cara mengajar secara umum yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran misalnya mengajar dengan ceramah, tanya jawab, dan sebagainya
- d. Teknik mengajar adalah penerapan secara khusus suatu metode pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kemampuan dan kebiasaan guru.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 56

<sup>17</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, Juni 2002), h 34



Keadaan pembelajaran menjadi pembelajaran yang diharapkan untuk dapat mengubah keadaan itu dapat ditempuh dengan berbagai pendekatan pembelajaran. Lebih lanjut Soedjadi menyebutkan bahwa dalam satu pendekatan dapat dilakukan lebih dari satu metode dan dalam satu metode dapat digunakan lebih dari satu teknik.

Secara sederhana dapat dirunut sebagai rangkaian Model-model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. berbagai ahli pendidikan menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung dalam model-model pembelajaran ini banyak diamati oleh peneliti Joyce & Weil.

Mereka mempelajari dan menerapkan berbagai model pembelajaran berdasarkan teori belajar yang kemudian dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. dan mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran, mendidik dan membimbing siswa terhadap pembelajaran di kelas.<sup>18</sup>

- a. Adalah seluruh rangkain penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>18</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007) hal. 244

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Atau strategi pembelajaran itu adalah satu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

b. Belajar Melalui model

Pembelajaran memiliki hakikat Perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa, itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran memusatkan perhatian pada “apa yang dipelajari siswa” jadi dalam teori belajar sosial menekankan melalui fenomena model, dimana seseorang model yaitu: belajar atas kegagalan dan keberhasilan orang, dan pada akhirnya seseorang yang meniru dengan sendirinya akan matang karena telah melihat Pengalaman-Pengalaman dengan meniru suatu model.

Contoh:guru mendemonstrasikan gaya renang bebas, para siswa menirunya. Siswa tidak melalui proses yang disebut bandura (*shaping proses*), atau (no-trial learning), tetapi dapat segera menghasilkan respon yang benar.

Konsep belajar observasional memperlihatkan, bahwa seseorang dapat belajar dengan mengamati orang lain melakukan apa yang akan

dipelajari. Karena itu perlu diperhatikan agar siswa-siswa lebih banyak di perilaku yang baik atau yang kita inginkan, dan mengurangi kesempatan-kesempatan untuk melihat perilaku-perilaku yang tidak baik.

Pembelajaran melalui model bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) didalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok dengan pembelajaran melalui model siswa akan mengetahui perjalanan hidup serta aktivitas kerja keras seseorang dalam mencapai kesuksesan<sup>19</sup>.

## 2. Pengertian model *Bamboo Dancing* (tari bambu)

Pembelajaran dengan Model *Bamboo Dancing* pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru bisa menuliskan topik tersebut di papan tulis atau guru bisa juga mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang apa yang mereka Ketahui tentang materi tersebut. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru

Selanjutnya guru membagi kelas menjadi dua kelompok besar (atau disesuaikan dengan keadaan banyak siswa, jika dalam kelas ada 20 orang, maka tiap kelompok besar sendiri dari 10 orang aturlah sedemikian rupa pada tiap-tiap kelompok besar yaitu 5 orang berdiri berjajar saling berhadapan dengan 5 orang berdiri berjajar saling berhadapan dengan 10

---

<sup>19</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h.57

orang-orang lainnya yang juga dalam posisi berdiri sejajar Dengan demikian di dalam setiap kelompok besar saling berpasang-pasangan. Pasangan ini disebut dengan pasangan awal. Bagi tugas pada setiap pasangan untuk dikerjakan atau di bahas Pada kesempatan itu diberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mendiskusikan tugas yang diterima.

Usai diskusi, 10 orang dari tiap-tiap kelompok besar ini bergeser mengikuti arah jarum jam dengan ini setiap siswa akan mendapatkan pasangan baru untuk berbagi informasi, demikian seterusnya. Pergeseran searah jarum jam baru berhenti ketika tiap-tiap siswa kembali ke pasangan awal.

Model pembelajaran tari bambu mempunyai tujuan agar siswa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur, strategi ini cocok untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman pikiran dan informasi antar siswa. Meskipun namanya tari bambu tetapi tidak menggunakan bambu. Siswa berjajar diibaratkan sebagai bambu.<sup>20</sup>

### **3. Langkah-Langkah Model *Bamboo Dancing* ( Tari Bambu)**

- a. Penulisan topik dipapan tulis atau mengadakan tanya jawab dengan siswa
- b. separuh kelas lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama.
- c. dua siswa yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi.

---

<sup>20</sup>Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, ( Jakarta: PT Grasindo, 2012 hal.147

- d. kemudian, satu atau dua siswa yang terdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lain sehingga jajaran akan bergeser. Dengan cara ini masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi. Pergeseran bisa dilakukan terus menerus sesuai dengan kebutuhan.

#### **4. Kelebihan Dari Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* (Tari Bambu)**

Kelebihan *Bamboo Dancing* ini cocok atau baik digunakan untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman pikiran dan informasi antar peserta didik, oleh karena itu kelebihan metode ini adalah:

- a. Siswa dapat pertukaran pengalaman dengan sesamanya dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan kerja sama diantara siswa
- c. Meningkatkan toleransi antara sesama siswa.

#### **5. Kekurangan Model Pembelajaran *Bambo Dancing* (Tari Bambu)**

- a. kelompoknya terlalu gemuk sehingga menyulitkan proses belajar mengajar
- b. sebagian siswa lebih banyak bermainnya dari pada belajar
- c. sebagian siswa saja yang aktif karena kelompok terlalu gemuk
- d. interaksi pembelajaran tidak terjadi secara baik

Menurut Analisis penulis Semua siswa dapat bekerja sama dan saling tolong menolong mengatasi suatu permasalahan yang sedang dihadapinya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Miftahul Huda. *Cooperatif learning metode, teknik, struktur, dan model penerapan* (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2013) h.147

Harapan sudah diterapkannya pembelajaran kooperatif *Bamboo Dancing* agar siswa dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok agar terbangun kemampuan kognitif.

Penelitian ini berdasarkan pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh wijaya (2012) yang berjudul pelaksanaan model pembelajaran *Bamboo Dancing* (IPA) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa sekolah menengah kejuruan Negeri 1 pengasih tahun ajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sekolah menengah kejuruan negeri 1 pengasih tahun ajaran 2012/2013 yang membuktikan dengan adanya peningkatan presentasi keaktifan belajar siswa yaitu sebesar 12% dari siklus I sebesar 74% menjadi 87% pada siklus II penelitian ini memiliki kesamaan model yang akan diteliti. Sedangkan perbedaan terletak pada subjek dan tempat <sup>22</sup>

---

22Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006:) h. 38-39